



Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Manajerial, dan Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak: A Systematic Literature Review

Gusdela Saputri*, Ervia Susilawati, Annathasia P Erasashanti

Akuntansi, Perbanas Institute, DKI Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 04, 2026

Revised September 21, 2026

Accepted September 22, 2026

Available online September 25, 2026

Kata Kunci:

Tax Aggressiveness; Capital Intensity; Managerial Ownership; Transfer Pricing; Systematic Literature Review

Keywords:

Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Managerial Ownership, Transfer Pricing, Systematic Literature Review



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2026 by Author. Published by CV. Rifainstitut

ABSTRAK

Agresivitas pajak merupakan salah satu isu penting dalam pengelolaan perpajakan perusahaan karena berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mengelola beban pajak dan memanfaatkan perbedaan perlakuan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis dan memetakan bukti empiris mengenai hubungan *capital intensity*, kepemilikan manajerial, dan *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak serta mengidentifikasi pola dan variasi hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan proses identifikasi dan seleksi literatur yang diadaptasi dari pedoman PRISMA 2020. Literatur diperoleh melalui Google Scholar dengan pencarian terakhir pada 12 Agustus 2026 dan dibatasi pada publikasi tahun 2021–2026. Dari 30 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 25 artikel memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai korpus sintesis. Sintesis temuan dilakukan menggunakan metode *Vote Counting* dengan mencatat arah hubungan dan signifikansi hasil penelitian secara terpisah. Hasil sintesis menunjukkan bahwa *capital intensity* diuji dalam 16 artikel, dengan 8 artikel (50,00%) melaporkan arah positif, 3 artikel (18,75%) arah negatif, dan 5 artikel (31,25%) hasil tidak signifikan. Kepemilikan manajerial diuji dalam 9 artikel, dengan 1 artikel (11,11%) melaporkan arah positif, 2 artikel (22,22%) arah negatif, dan 6 artikel (66,67%) hasil tidak signifikan. Sementara itu, *transfer pricing* diuji dalam 9 artikel, dengan 3 artikel (33,33%) melaporkan arah positif, 2 artikel (22,22%) arah negatif, dan 4 artikel (44,44%) hasil tidak signifikan. Secara keseluruhan, bukti empiris menunjukkan pola yang heterogen antarvariabel maupun antarstudi. Variasi tersebut terlihat pada perbedaan sektor, periode pengamatan, proksi agresivitas pajak, dan karakteristik model penelitian. Temuan ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan konteks penelitian dan harmonisasi pengukuran dalam pengembangan penelitian mengenai agresivitas pajak pada masa mendatang.

ABSTRACT

Tax aggressiveness is an important issue in corporate tax management because it is related to corporate decisions concerning tax burden management and the utilization of differences in tax treatment. This study aims to synthesize and map empirical evidence on the relationships of capital intensity, managerial ownership, and transfer pricing with tax aggressiveness, as well as to identify patterns and variations in previous research findings. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) method, with the identification and selection of literature adapted from the PRISMA 2020 guidelines. The literature was obtained through Google Scholar, with the last search conducted on August 12, 2026, and was limited to publications from 2021 to 2026. Of the 30 articles initially identified, 25 articles met the inclusion criteria and were included in the synthesis corpus. The findings were synthesized using the Vote Counting method by recording the direction of the relationship and statistical significance separately. The synthesis results show that capital intensity was examined in 16 articles, with 8 articles (50.00%) reporting a positive direction, 3 articles (18.75%) reporting a negative direction, and 5 articles (31.25%) reporting statistically non-significant results. Managerial ownership was examined in 9 articles, with 1 article (11.11%) reporting a positive direction, 2 articles (22.22%) reporting a negative direction, and 6 articles (66.67%) reporting statistically non-significant results. Meanwhile, transfer pricing was examined in 9 articles, with 3 articles (33.33%) reporting a positive direction, 2 articles (22.22%) reporting a negative direction, and 4 articles (44.44%) reporting statistically non-significant results. Overall, the empirical evidence indicates heterogeneous patterns across variables and studies. The variations are reflected in differences in industry sectors, observation periods, tax-aggressiveness proxies, and research model characteristics. These findings highlight the importance of considering research context and measurement harmonization in the development of future studies on tax aggressiveness.

*Corresponding author

E-mail addresses: gusdela.saputri74@perbanas.id (Gusdela Saputri)

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan dan pada saat yang sama menjadi bagian dari biaya yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Kondisi tersebut membuat perusahaan memiliki kepentingan untuk mengelola kewajiban pajaknya secara efisien, sementara pemerintah tetap berkepentingan terhadap penerimaan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perbedaan kepentingan ini kemudian menjadi salah satu hal yang mendorong munculnya praktik agresivitas pajak. Agresivitas pajak pada dasarnya berkaitan dengan berbagai upaya perusahaan untuk menekan kewajiban pajak melalui keputusan dan strategi perpajakan yang diterapkan perusahaan (Sugeng et al., 2020)

Dalam penelitian terdahulu, agresivitas pajak tidak hanya dikaitkan dengan kebijakan perpajakan, tetapi juga dengan kondisi internal perusahaan. Salah satu faktor yang sering digunakan adalah capital intensity. Tingginya investasi pada aset tetap dapat menimbulkan beban penyusutan yang pada akhirnya berhubungan dengan perhitungan laba kena pajak. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya belum menunjukkan hasil yang sama. Beberapa penelitian menemukan adanya hubungan antara capital intensity dan agresivitas pajak, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. (D. E. Putri et al., 2021; Ramdani & Yulianto, 2023)

Faktor lain yang turut diperhatikan adalah kepemilikan manajerial. Adanya kepemilikan saham oleh manajemen dapat mempengaruhi pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan, termasuk keputusan yang berkaitan dengan pajak. Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak juga masih berbeda. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial belum dapat memberikan penjelasan yang konsisten mengenai kecenderungan perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak (Falih & Afridayani, 2026; Ramdani & Yulianto, 2023)

Selain kedua faktor tersebut, transfer pricing juga menjadi perhatian dalam penelitian perpajakan. Penetapan harga dalam transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dapat memengaruhi bagaimana pendapatan dan laba dialokasikan antarentitas. Oleh sebab itu, transfer pricing sering dikaitkan dengan keputusan perusahaan dalam mengelola beban pajaknya. Penelitian terdahulu mengenai hubungan transfer pricing dengan agresivitas pajak juga belum memberikan kesimpulan yang seragam (Puspita et al., 2025)

Perbedaan hasil penelitian dalam literatur menunjukkan adanya heterogenitas bukti empiris. Dari 25 artikel yang direview, capital intensity telah banyak dikaji bersama berbagai faktor keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial lebih banyak dikaji dalam konteks tata kelola perusahaan dan transfer pricing dikaji bersama faktor perpajakan maupun keuangan lainnya. Beberapa penelitian bahkan telah menguji dua dari ketiga variabel tersebut secara bersamaan, tetapi berdasarkan pemetaan literatur dalam penelitian ini belum ditemukan sintesis yang secara khusus memetakan capital intensity, kepemilikan manajerial, dan transfer pricing secara bersamaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis ketiga variabel tersebut dengan membedakan arah hubungan, signifikansi statistik, orientasi proksi ETR/CETR, serta karakteristik penelitian seperti sektor dan periode pengamatan, sehingga dapat memberikan pemetaan yang lebih terstruktur mengenai bukti empiris yang tersedia dan kemungkinan sumber perbedaan temuan antarpelitian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis bukti empiris mengenai hubungan capital intensity, kepemilikan manajerial, dan transfer pricing dengan agresivitas pajak pada perusahaan di Indonesia. Kajian ini mencakup penelitian empiris yang menguji sedikitnya satu dari tiga variabel tersebut terhadap agresivitas pajak, dengan sebagian besar objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan ketiga variabel tersebut didasarkan pada perbedaannya dalam merepresentasikan faktor yang dapat

memengaruhi keputusan perpajakan perusahaan, yaitu struktur aset melalui capital intensity, struktur kepemilikan melalui kepemilikan manajerial, dan transaksi dengan pihak berelasi melalui transfer pricing. Melalui perbandingan hasil penelitian tersebut, kajian ini mengidentifikasi pola temuan, karakteristik penelitian yang menyertainya, serta peluang penelitian selanjutnya.

2. KAJIAN LITERATUR

Agresivitas Pajak

Agresivitas Pajak merupakan konsep yang menggambarkan upaya perusahaan untuk mengurangi beban pajak melalui pengelolaan atau perencanaan pajak (Nadhifah, 2023) menjelaskan agresivitas pajak sebagai tindakan manajer dalam mengurangi beban pajak perusahaan, sedangkan (Puti Syifa Imani & Ferry Irawan, 2025) menjelaskan agresivitas pajak sebagai strategi pengurangan laba kena pajak melalui perencanaan pajak, baik secara legal maupun ilegal. (M. D. Putri & Septiani, 2025) juga menempatkan agresivitas pajak sebagai strategi perusahaan dalam meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan kepada negara. Dalam penelitian yang direview, agresivitas pajak diukur dengan beberapa indikator, antara lain effective tax rate (ETR) dan cash effective tax rate (CETR). Perbedaan definisi operasional dan indikator tersebut perlu diperhatikan dalam memahami serta membandingkan penelitian mengenai agresivitas pajak.

Capital Intensity

Capital intensity merupakan rasio yang menggambarkan proporsi investasi perusahaan dalam aset tetap dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dialokasikan dalam bentuk aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional. (Yahya et al., 2022) menggunakan capital intensity sebagai salah satu karakteristik perusahaan yang diuji hubungannya dengan agresivitas pajak melalui pengukuran berbasis *effective tax rate* (ETR). Semakin besar proporsi aset tetap, semakin besar pula beban penyusutan yang dapat memengaruhi laba dan beban pajak perusahaan.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen yang menempatkan manajemen sebagai pengelola sekaligus pemilik perusahaan. (Hidayat & Damayanti, 2021) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial dapat terlibat dalam pengambilan kebijakan perusahaan, termasuk kebijakan perpajakan. Dalam perspektif teori keagenan, kepemilikan manajerial dapat menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham karena manajer turut memiliki kepentingan ekonomi dalam perusahaan (Wongsinhirun et al., 2024). Kondisi tersebut dapat mendorong efisiensi pajak untuk meningkatkan kepentingan ekonomi perusahaan, tetapi juga dapat membuat manajemen lebih mempertimbangkan risiko dan konsekuensi dari strategi pajak yang agresif. Dengan demikian, hubungan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak dapat memiliki arah yang berbeda.

Dalam sintesis 25 artikel, kerangka tersebut digunakan untuk membandingkan kemungkinan mekanisme tersebut dengan bukti empiris berdasarkan arah hubungan, signifikansi, proksi agresivitas pajak, dan konteks penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa studi tidak memperoleh dukungan statistik, sedangkan (Kartika Putri & Abni Lahaya, 2023), (Nurwati et al., 2023), dan (Nurwati et al., 2023) menunjukkan hubungan yang signifikan setelah orientasi ETR diperhatikan. Oleh karena itu, hasil tidak signifikan

diperlakukan sebagai temuan yang belum memperoleh dukungan statistik, bukan langsung sebagai bukti tidak adanya hubungan.

Transfer Pricing

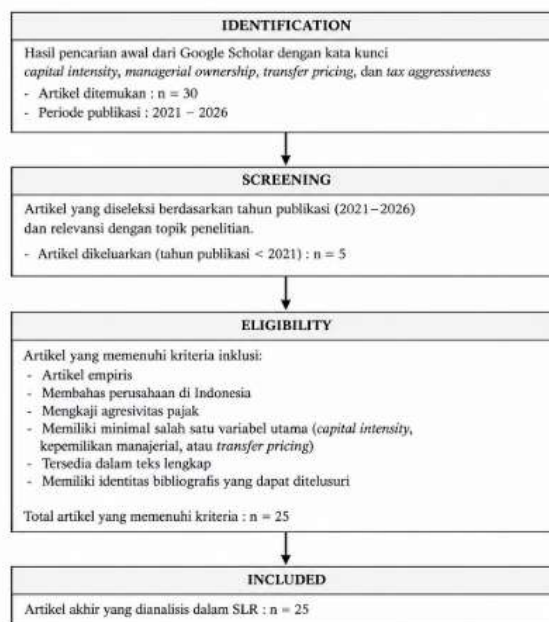
Transfer pricing merupakan kebijakan penetapan harga dalam transaksi antara perusahaan dan pihak yang memiliki hubungan istimewa (Puti Syifa Imani & Ferry Irawan, 2025) mengaitkan transfer pricing dengan transaksi antar pihak berelasi dan pengalokasian pendapatan atau laba antarentitas, sedangkan (Taji & Palupi, 2024) menempatkan transfer pricing sebagai salah satu faktor yang dikaji dalam hubungan dengan agresivitas pajak. (Puspita et al., 2025) juga membahas transfer pricing dalam konteks transaksi perusahaan dan pengelolaan kewajiban perpajakan. Dalam kajian ini, transfer pricing dipahami sebagai kebijakan penetapan harga transaksi pihak berelasi yang relevan untuk dianalisis karena dapat berkaitan dengan pengalokasian laba dan kewajiban pajak perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif untuk mengkaji hubungan *capital intensity*, kepemilikan manajerial, dan *transfer pricing* terhadap agresivitas pajak. Proses kajian diadaptasi dari prinsip PRISMA 2020 yang meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, ekstraksi data, dan sintesis hasil. Pencarian literatur dilakukan melalui Google Scholar dengan pencarian terakhir pada 12 Agustus 2026, menggunakan kata kunci *capital intensity*, *managerial ownership*, *transfer pricing*, dan *tax aggressiveness*, dengan rentang publikasi 2021–2026.

Pada tahap awal diperoleh 30 artikel, kemudian 5 artikel dikeluarkan karena diterbitkan sebelum tahun 2021, sehingga diperoleh 25 artikel sebagai korpus akhir. Kriteria inklusi meliputi artikel empiris mengenai perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang terdaftar di BEI, yang membahas agresivitas pajak dan setidaknya salah satu variabel penelitian serta tersedia dalam teks lengkap. Artikel duplikat diperiksa berdasarkan judul, penulis, tahun, dan DOI untuk menghindari penghitungan ganda. Data yang diekstraksi meliputi sektor, periode dan ukuran sampel, proksi variabel, metode analisis, arah hubungan, dan signifikansi statistik, yang selanjutnya dibandingkan dan disintesis secara deskriptif.

(Puspita et al., 2025) digunakan sebagai rujukan pendukung pada pendahuluan dan tidak termasuk dalam 25 artikel yang menjadi korpus sintesis. Korpus sintesis dibatasi pada artikel yang terpilih melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan rentang publikasi yang telah ditetapkan



Gambar 1. Alur Seleksi Artikel dalam Systematic Literatur Review

Informasi yang dikumpulkan dari setiap artikel meliputi penulis, tahun, variabel, karakteristik sampel/sektor, periode pengamatan, proksi agresivitas pajak, metode penelitian, arah koefisien, dan hasil pengujian. Untuk ETR dan CETR, orientasi agresivitas diselaraskan karena nilai yang lebih rendah menunjukkan agresivitas pajak yang lebih tinggi, tanda koefisien dan status signifikansi dicatat secara terpisah. Karena vote counting yang digunakan berbasis arah efek, hasil positif atau negatif ditentukan dari arah hubungan terhadap agresivitas pajak, bukan dari signifikansinya. Dengan demikian, hasil yang tidak signifikan tidak otomatis diperlakukan sebagai bukti bahwa tidak terdapat hubungan. Jika satu artikel memuat efek utama dan interaksi moderasi, hanya efek utama yang digunakan sebagai suara untuk variabel utama, hasil moderasi dilaporkan secara terpisah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disusun melalui sintesis terhadap 25 artikel yang menjadi korpus kajian. Sintesis dilakukan dengan memetakan karakteristik artikel dan mengelompokkan temuan empiris berdasarkan arah hubungan dengan agresivitas pajak. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan hasil sekaligus variasi bukti yang masih terdapat dalam literatur.

Karakteristik dan Pemetaan Artikel

Sebanyak 25 artikel direview untuk memetakan penelitian mengenai agresivitas pajak yang melibatkan *capital intensity*, kepemilikan manajerial, *transfer pricing*, atau kombinasi ketiganya dengan variabel lain. Tabel 1 menjadi dasar pemetaan literatur dan digunakan untuk menyusun sintesis pada masing-masing variabel.

Tabel 1. Pemetaan artikel yang direview

No	Artikel	Sempel/Sektor	Periode & Proksi Agresivitas Pajak	Metodologi & Temuan
1	Does Transfer Pricing, Sales Growth, and Capital Intensity Affect Tax Aggressiveness? (Putri Aisyah et al., 2024)	14 perusahaan pertambangan BEI; 70 firm year observations	2018-2022; ETR	Kuantitatif, regresi linear berganda. TP (+); CI (-)
2	Transfer Pricing dan Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak: Diversifikasi Gender Sebagai Pemoderasi (Puti Syifa Imani & Ferry Irawan, 2025)	Perusahaan sektor energi BEI; 160 observas	2021-2023; BTB	Kuantitatif. MRA TP (0); CI (+).
3	The Role of Corporate Risk as a Moderating Variable: The Effect of Transfer Pricing and Capital Intensity on Tax Aggressiveness (S. P. Lestari et al., 2026)	10 perusahaan pertambangan BEI; 50 firm-year observations	2020-2024; ETR	Kuantitatif, regresi & MRA. TP (+); CI (-).
4	The Effect of Thin Capitalization, Managerial Ownership, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness (Falih & Afridayani, 2026)	Perusahaan indeks LQ45 BEI; 60 observasi	2020-2024; ETR	Kuantitatif, regresi linear berganda. CI (+); KM (0).
5	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak (M. D. Putri & Septiani, 2025)	9 perusahaan properti & real estate BEI; 45 observasi	2019-2023; CETR	Kuantitatif, regresi data panel . CI (+); KM (0).
6	Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak (Tri Rahmawati & Jaeni, 2022)	Perusahaan perbankan BEI; 130 observasi	2016-2020; ETR	Kuantitatif, regresi. CI (+); KM (0).
7	Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Nadhifah, 2023)	20 Perusahaan pertambangan BEI; 60 observasi	2019-2021; ETR	Kuantitatif, regresi linear berganda. CI (+).

No	Artikel	Sempel/Sektor	Periode & Proksi Agresivitas Pajak	Metodologi & Temuan
8	Pengaruh Sales Growth, Capital Intensity, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak (Waladi & Prastiwi, 2022)	18 perusahaan pertambangan; 72 observasi awal, 50 observasi akhir setelah 22 outlier	2017-2020; ETR	Kuantitatif, regresi linear berganda. CI (-).
9	Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Waladi & Prastiwi, 2022)	Perusahaan manufaktur BEI; 249 observasi	2017-2019; ETR	Kuantitatif, regresi data panel. CI (0)
10	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak: Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Hidayat & Damayanti, 2021)	Perusahaan manufaktur BEI; 135 observasi	2015-2019; ETR	Kuantitatif, regresi data panel & MRA. KM (0). CG Memperkuat hubungan KM terhadap agresivitas pajak
11	Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak (Kartika Putri & Abni Lahaya, 2023)	27 perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi; 81 observasi awal, 48 observasi akhir setelah 33 outlier	2018-2020; ETR	Kuantitatif, regresi linear berganda. KM (+).
12	Pengaruh Corporate Governance Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 (Nurwati et al., 2023)	9 perusahaan perbankan BEI; 45 observasi	2016-2020; ETR	Kuantitatif, regresi linear. KM (-).
13	Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak (Trisnawati & Ardillah, 2023)	39 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi; 195 observasi	2016-2020; ETR	Kuantitatif, regresi linear berganda. TP (0).

No	Artikel	Sempel/Sektor	Periode & Proksi Agresivitas Pajak	Metodologi & Temuan
14	Pengaruh Profitabilitas, Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak (N. Lestari & Syofyan, 2023)	36 perusahaan multinasional non-keuangan BEI; 108 observasi	2019-2021; ETR	Kuantitatif, regresi linear berganda. TP (0).
15	Pengaruh Leverage, Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar dalam BEI pada Tahun 2020–2022 (Manullang & Karundeng, 2023)	15 perusahaan sektor teknologi BEI	2020-2022; ETR	Kuantitatif, regresi. TP (-).
16	Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Anezka Putri & Tanjung, 2026)	17 perusahaan subsektor properti dan real estate BEI; 85 observasi	2020-2024; ETR	Kuantitatif, regresi data panel. TP (+) CI (+).
17	Pengaruh Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dalam Profitabilitas sebagai Moderasi (Kusumawati & Kartika, 2023)	124 perusahaan sektor industri	2017-2021; ETR	Kuantitatif, regresi & MRA. CI (0). profitabilitas memperkuat hubungan CI terhadap agresivitas pajak
18	Pengaruh Transfer Pricing, Good Corporate Governance, Growth Opportunity terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi (Hendrianto et al., 2025)	10 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman; 50 observasi	2020-2024; ETR	Kuantitatif, regresi data panel. TP (-); CSR memoderasi hubungan TP terhadap agresivitas pajak.
19	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Ziah & Cahyani, 2025)	10 perusahaan properti & real estate; 50 observasi	2019-2023; ETR	Kuantitatif, regresi linear berganda. KM (0).

No	Artikel	Sempel/Sektor	Periode & Proksi Agresivitas Pajak	Metodologi & Temuan
20	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Intensitas Persediaan terhadap Agresivitas Pajak (Pratama et al., 2023)	10 perusahaan makanan dan minuman dari 38 perusahaan populasi; 32 observasi pada pengujian akhir	2016-2019; ETR	Kuantitatif, regresi. KM (0).
21	The Effect of Transfer Pricing and Other Factors on Tax Aggressiveness (Taji & Palupi, 2024)	47 perusahaan manufaktur; 141 observasi	2019-2021; ETR	Kuantitatif, regresi berganda. TP (0); CI (0).
22	Dampak Capital Intensity, Keberadaan Komisaris Independen dan Penggunaan Instrumen Derivatif terhadap Tingkat Agresivitas Pajak (Eka Ningsih & Stiawan, 2025)	14 perusahaan manufaktur; 70 observasi	2019-2023; ETR	Kuantitatif, regresi data panel. CI (+).
23	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan CEO Overconfidence terhadap Agresivitas Pajak (Widiyah et al., 2025)	17 perusahaan manufaktur; 85 observasi	2019-2023; ETR	Kuantitatif, regresi data panel. KM (-); CI (0).
24	Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Yahya et al., 2022)	67 perusahaan; 201 observasi awal, 134 observasi akhir setelah 67 outlier	2018-2020; ETR	Kuantitatif, regresi linear berganda. CI (0).
25	Capital Intensity Drives Tax Aggressiveness in Indonesian Manufacturing (Hindayati et al., 2024)	23 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia; 115 observasi awal, 104 observasi akhir setelah 11 outlier	2018-2022; ETR	Kuantitatif, regresi berganda. CI (+).

Sintesis Temuan Empiris

Sintesis dilakukan dengan mengelompokkan hasil penelitian ke dalam tiga kategori, yaitu pengaruh positif, pengaruh negatif, dan tidak berpengaruh. Jumlah artikel pada setiap variabel berbeda karena tidak seluruh artikel menguji ketiga variabel secara bersamaan. Persentase dihitung berdasarkan jumlah artikel yang secara eksplisit menguji variabel yang bersangkutan.

Tabel 2. Sintesis arah temuan penelitian

Variabel	Jumlah Artikel	Positif	Negatif	Tidak Berpengaruh	Temuan Dominan
Capital Intensity	16	8 (50,00%)	3 (18,75%)	5 (31,25%)	Positif
Kepemilikan Manajerial	9	1 (11,11%)	2 (22,22%)	6 (66,67%)	Tidak berpengaruh
Transfer Pricing	9	3 (33,33%)	2 (22,22%)	4 (44,44%)	Tidak berpengaruh

Capital Intensity dan Agresivitas Pajak

Capital intensity menunjukkan kecenderungan pengaruh positif yang paling dominan dalam hasil sintesis. Dari 16 artikel yang menguji hubungan capital intensity dengan agresivitas pajak, 8 artikel (50,00%) menemukan pengaruh positif, 3 artikel (18,75%) menemukan pengaruh negatif, dan 5 artikel (31,25%) tidak menemukan pengaruh. Dengan demikian, temuan positif merupakan kategori dengan jumlah terbanyak, tetapi proporsinya hanya tepat separuh dari studi yang menguji capital intensity sehingga belum dapat disebut sebagai mayoritas.

Variasi temuan menunjukkan bahwa hubungan capital intensity dengan agresivitas pajak belum konsisten. Beberapa studi menemukan pengaruh positif, sedangkan studi lainnya menunjukkan pengaruh negatif atau tidak berpengaruh. Perbedaan tersebut ditemukan pada karakteristik sektor, periode pengamatan, dan pengukuran agresivitas pajak yang berbeda. Karakteristik tersebut dapat menjadi kemungkinan penjelas heterogenitas temuan, tetapi belum dapat ditetapkan sebagai penyebab berdasarkan hasil SLR.

Kepemilikan Manajerial dan Agresivitas Pajak

Berbeda dengan capital intensity, hasil sintesis kepemilikan manajerial didominasi oleh temuan tidak berpengaruh. Dari 9 artikel yang menguji variabel tersebut, 6 artikel (66,67%) tidak menemukan pengaruh, 2 artikel (22,22%) menemukan pengaruh negatif, dan 1 artikel (11,11%) menemukan pengaruh positif. Dengan demikian, sebagian besar penelitian yang direview belum menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepemilikan manajerial dan agresivitas pajak.

Meskipun temuan tidak berpengaruh merupakan kategori dominan, adanya hasil positif dan negatif menunjukkan bahwa bukti empiris belum seragam. Kondisi ini membuka ruang untuk menelaah faktor kontekstual, seperti karakteristik tata kelola dan karakteristik perusahaan, yang mungkin menjelaskan perbedaan hasil antar penelitian.

Transfer Pricing dan Agresivitas Pajak

Hasil sintesis transfer pricing juga didominasi oleh temuan tidak berpengaruh. Dari 9 artikel yang menguji hubungan tersebut, 4 artikel (44,44%) tidak menemukan pengaruh, 3 artikel (33,33%) menemukan pengaruh positif dan 2 artikel (22,22%) menemukan pengaruh negatif. Dengan demikian, tidak berpengaruh merupakan kategori yang paling banyak ditemukan, meskipun belum mencapai mayoritas mutlak.

Keberadaan hasil positif dan negatif di samping hasil tidak berpengaruh menunjukkan bahwa hubungan transfer pricing dengan agresivitas pajak masih beragam. Oleh sebab itu, hasil

SLR belum mendukung kesimpulan bahwa transfer pricing secara konsisten meningkatkan atau menurunkan agresivitas pajak. Perbedaan konteks penelitian dan pengukuran variabel menjadi ruang yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

Perbandingan Temuan dan Research Gap

Secara komparatif, ketiga variabel menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Capital intensity paling banyak ditemukan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, sedangkan kepemilikan manajerial dan transfer pricing lebih banyak ditemukan tidak berpengaruh. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat satu pola hubungan yang berlaku secara seragam untuk seluruh variabel yang dikaji.

Research gap dalam penelitian ini tidak hanya terletak pada perbedaan arah temuan, tetapi juga pada pola hasil yang berbeda antarvariabel. Capital intensity memiliki proporsi temuan positif terbesar, sedangkan kepemilikan manajerial dan transfer pricing lebih banyak menunjukkan hasil tidak berpengaruh. Perbedaan pola tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang mempertimbangkan konteks sektor, periode pengamatan, dan pengukuran agresivitas pajak dalam menguji hubungan ketiga variabel tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 25 artikel, dapat disimpulkan bahwa capital intensity, kepemilikan manajerial, dan transfer pricing menunjukkan kecenderungan hubungan yang berbeda terhadap agresivitas pajak. capital intensity memiliki temuan positif sebagai kategori dengan jumlah terbanyak, yaitu 8 dari 16 artikel (50,00%). Kepemilikan manajerial lebih banyak menunjukkan hasil tidak berpengaruh, yaitu 6 dari 9 artikel (66,67%), sedangkan transfer pricing menunjukkan hasil tidak berpengaruh pada 4 dari 9 artikel (44,44%). Temuan tersebut menggambarkan pola hasil pada korpus penelitian yang ditelaah dan menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel dengan agresivitas pajak masih beragam.

Meskipun terdapat kecenderungan dominan tersebut, seluruh variabel masih menunjukkan variasi hasil berupa pengaruh positif, negatif, dan tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa bukti empiris mengenai determinan agresivitas pajak belum sepenuhnya konsisten. Penelitian selanjutnya dapat memperdalam temuan ini dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik perusahaan, sektor industri, periode pengamatan, pengukuran agresivitas pajak, serta variabel moderasi atau mediasi.

Secara metodologis, hasil SLR perlu mempertimbangkan heterogenitas desain penelitian karena perbedaan periode, sektor, sampel, dan pengukuran antarartikel membatasi keterbandingan hasil. Selain itu, sintesis ini belum memberikan bobot berbeda berdasarkan kualitas studi, sehingga seluruh artikel dihitung secara proporsional. Kemungkinan bias publikasi dan tumpang tindih sampel antarartikel juga perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil.

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 25 artikel, penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan perbedaan karakteristik perusahaan, sektor industri, dan periode pengamatan dalam menganalisis hubungan capital intensity, kepemilikan manajerial, dan transfer pricing terhadap agresivitas pajak. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan indikator pengukuran agresivitas pajak yang lebih beragam serta mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi untuk menjelaskan perbedaan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperluas cakupan sampel dan periode penelitian agar diperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak.

6. REFERENSI

- Anezka Putri, K., & Tanjung, J. (2026). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Reviews Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v5i1.1063>
- Eka Ningsih, F., & Stiawan, H. (2025). Dampak Capital Intensity, Keberadaan Komisaris Independen dan Penggunaan Instrumen Derivatif terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32493/JABI.v8i2.y2025.p209-221>
- Falih, L. S., & Afridayani, A. (2026). The Effect of Thin Capitalization, Managerial Ownership, and Capital Intensity on Tax Aggressiveness. *Accounting Student Research Journal*, 5(1), 32–44. <https://doi.org/10.62108/asrj.v5i1.13760>
- Hendrianto, S., Dara, N., & Masturo. (2025). Pengaruh Transfer Pricing, Good Corporate Governance, Growth Opportunity Terhadap Agresivitas Pajak dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4658–4666. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2368>
- Hidayat, I. R., & Damayanti, T. W. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK: CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 329–343. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.1873>
- Hindayati, N., Maharani, R., & Rusmawati, Z. (2024). CAPITAL INTENSITY DRIVES TAX AGGRESSIVENESS IN INDONESIAN MANUFACTURING. *International Journal Multidisciplinary (IJMI)*, 1(3), 65–78. <https://doi.org/10.61796/ijmi.v1i3.170>
- Kartika Putri, M., & Abni Lahaya, I. (2023). Pengaruh manajemen laba, profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 72–79.
- Kusumawati, A., & Kartika, A. (2023). Pengaruh Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 14(02), 306–316. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i02.54752>
- Lestari, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(4), 1418–1432. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1027>
- Lestari, S. P., Yani, A., & Antasari, D. W. (2026). The Role of Corporate Risk as a Moderating Variable: The Effect of Transfer Pricing and Capital Intensity on Tax Aggressiveness. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan Journal*, 9. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty>
- Manullang, M. V., & Karundeng, M. L. (2023). PENGARUH LEVERAGE, TRANSFER PRICING TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DALAM BEI PADA TAHUN 2020-2022. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1859–1867. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.51596>
- Nadhifah, I. F. (2023). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(2), 178–191. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5951>
- Nurwati, N., Husnayetti, H., & Cusyana, S. R. (2023). Pengaruh Corporate Governance Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 89. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1007>

- Pratama, I., Rina Asmeri, & Andre Bustari. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *EKASAKTI PARESO JURNAL AKUNTANSI*, 1(3), 269–283. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i3.916>
- Puspita, D. A., Parwati, N. M. S., Yuniar, L. S., & Furqan, A. C. (2025). The Effect of Transfer Pricing, Thin Capitalization and Foreign Ownership on Tax Aggressiveness in Manufacturing Companies in Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(11), 2156–2169. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i11.p13>
- Puti Syifa Imani, & Ferry Irawan. (2025). Transfer Pricing dan Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak: Diversifikasi Gender Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 30(1), 198–217. <https://doi.org/10.24912/je.v30i1.2948>
- Putri Aisyah, Adib, N., & Nur Rahmanti, V. (2024). Does Transfer Pricing, Sales Growth and Capital Intensity Affect Tax Aggressiveness? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 459–476. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.34230>
- Putri, D. E., Lie, D., Inrawan, A., & Sisca, S. (2021). Kontribusi Likuiditas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan IDX 30. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1572–1581. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1572-1581>
- Putri, M. D., & Septiani, D. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.35912/sekp.v4i1.5369>
- Ramdani, J., & Yulianto, Y. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, CAPITAL INTENSITY DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Food Dan Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *JURNAL PUNDI*, 7(2), 269. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.492>
- Sugeng, S., Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 78. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3609>
- Taji, P. C. S., & Palupi, A. (2024). The Effect of Transfer Pricing and Other Factors on Tax Aggressiveness. *Journal of Islamic Contemporary Accounting and Business*, 2(2), 194–207. <https://doi.org/10.30993/jicab.v2i2.354>
- Tri Rahmawati, N., & Jaeni. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13, Number 2).
- Trisnawati, F. D., & Ardillah, K. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Transfer Pricing, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 9(4), 585–596. <https://doi.org/10.53008/kalbisiana.v9i4.953>
- Waladi, A., & Prastiwi, D. (2022). Pengaruh Sales Growth, Capital Intensity, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(1), 25–35. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n1.p25-35>
- Widiyah, E., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan Ceo Overconfidence Terhadap Agresivitas Pajak. *Owner*, 9(3), 1690–1705. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2747>
- Wongsinhirun, N., Chatjuthamard, P., Chintrakarn, P., & Jiraporn, P. (2024). Tax avoidance, managerial ownership, and agency conflicts. *Finance Research Letters*, 61(2), 104937. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104937>
- Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>
- Ziah, F., & Cahyani, Y. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, dan

